

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris pengaruh *capital ratio*, *debt to equity ratio*, *deposit ratio*, *loan loss provisions*, *firm size* terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan menggunakan *return on asset* dan *return on equity* pada negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina pada tahun 2017-2023. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Capital Ratio* dan Profitabilitas

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *capital ratio* (CAP) dan profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE menunjukkan hasil yang beragam. Ketika profitabilitas diukur dengan ROA hasilnya berarah negatif dan signifikan sementara ketika diukur dengan ROE hasilnya berarah negatif namun tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak terdukung karena arah berbeda dengan yang dihipotesiskan.

2. *Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE menunjukkan hasil yang beragam. Ketika diukur dengan ROA hasilnya berarah negatif dan signifikan sementara ketika diukur dengan ROE hasilnya

berarah positif namun tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak terdukung karena arah berbeda dengan yang dihipotesiskan.

### 3. *Deposit Ratio* dan Profitabilitas

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *deposit ratio* (DEP) dan profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE menunjukkan hasil yang beragam. Ketika profitabilitas diukur dengan ROA hasilnya berarah negatif dan signifikan sementara ketika diukur dengan ROE hasilnya berarah negatif namun tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak terdukung karena arah berbeda dengan yang dihipotesiskan.

### 4. Loan Loss Provisions dan Profitabilitas

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *loan loss provisions* (LLP) dan profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE hasilnya berarah positif namun tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak terdukung karena arah berbeda dengan yang dihipotesiskan.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran Perbaikan

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian diantaranya pertama, sampel pada penelitian ini hanya fokus pada perusahaan sektor perbankan karena sektor ini memiliki peran penting dalam persaingan bisnis secara nasional maupun internasional dan bank juga sektor yang terpengaruh dengan pertumbuhan ekonomi. Penelitian di masa datang sebaiknya mempertimbangkan sampel-sampel pada perusahaan sektor lain seperti sektor

pertambangan, sektor manufaktur, sektor pertanian dan sektor non-perbankan agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Keterbatasan kedua, penelitian ini dilakukan di perusahaan publik perbankan di negara berkembang kawasan Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina periode 2017-2023 sehingga tidak mewakili sektor lain. Penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan untuk membandingkan determinan antara negara berkembang lainnya seperti Vietnam dan Thailand serta negara maju seperti di kawasan Asia Timur. Keterbatasan ketiga yaitu penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh faktor internal perbankan, sehingga tidak diketahui pengaruh faktor eksternal perbankan dalam menganalisis profitabilitas bank di kawasan ASEAN. Penelitian di masa depan dapat menambahkan aspek lain seperti inflasi, nilai tukar, regulasi dan lainnya.

### 5.3 Implikasi Masa Depan

Hasil penelitian ini memberikan sejumlah implikasi yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen bank, regulator, maupun peneliti di masa yang akan datang.

#### 1. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini memberikan sinyal kepada manajemen bank bahwa tingginya modal *capital ratio* (CAP), *debt to equity* (DER), dan *deposit ratio* (DEP) belum tentu berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas. Untuk kedepannya, bank perlu lebih selektif dalam memanfaatkan sumber dana

tersebut agar benar-benar dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan laba yang optimal. Pengelolaan modal dan dana harus diarahkan pada sektor-sektor yang produktif.

## 2. Bagi Investor dan Pemegang Saham

Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur keuangan bank tidak selalu berdampak langsung terhadap laba yang diterima pemegang saham (ROE). Maka dari itu, investor ke depan perlu mempertimbangkan faktor lain seperti efisiensi operasional, kualitas aset, dan skala usaha (*size*) dalam mengambil keputusan investasi, bukan hanya fokus pada indikator modal.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka ruang untuk pengembangan studi lebih lanjut dengan memasukkan variabel-variabel lain yang lebih luas, seperti efisiensi operasional (BOPO), atau Net Interest Margin (NIM). Peneliti ke depan juga dapat mempertimbangkan pendekatan panel data atau membandingkan antar jenis bank (konvensional vs syariah) untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh.